



EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN SADARI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP WUS TENTANG DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA : *LITERATURE REVIEW*

Nurpadila¹, Munadiah Wahyuddin², Aswar³, Sarmini⁴

^{1,2,3}, Dosen Program Studi S1 Keperawatan, STIKes Marendeng Majene

⁴Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan, STIKes Marendeng Majene

Email: nurpadilamunir@gmail.com

Artikel info

Keyword:

Health Education,
Breast self-examination,
Knowledge Breast
Cancer;

Kata Kunci:

Pendidikan Kesehatan,
SADARI, Pengetahuan
kanker Payudara

Abstract. *Breast cancer (carcinoma mammae) is a condition in which cells have lost their normal control and mechanism, resulting in abnormal, rapid and uncontrolled growth that occurs in breast tissue. Breast cancer ranks first in terms of the highest number of cancers in Indonesia and is one of the first contributors to cancer deaths. The purpose of this Literature Review is to examine the effectiveness of BSE education on the level of knowledge and attitudes of WUS regarding early detection of breast cancer. This research design is a Literature Review. Search articles using one journal database, namely Google Scholar. A total of 15 articles. Of the 15 studies used, 13 of them used the questionnaire method, and 2 of them used the observation method. The population is the age in the WUS category. Results: From 15 studies, 13 showed that there was an effect of BSE health education on the level of knowledge and attitudes of WUS about early detection of breast cancer. And 2 of them have no effect.*

Abstrak. Kanker payudara (*carcinoma mammae*) merupakan suatu kondisi dimana sel telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga terjadi pertumbuhan yang tidak normal, cepat dan tidak terkendali yang terjadi pada jaringan payudara. Kanker payudara menempati urutan pertama terkait jumlah kanker terbanyak di Indonesia serta menjadi salah satu penyumbang kematian pertama akibat kanker. Tujuan dari Literature Review ini adalah untuk menguji efektifitas pendidikan SADARI terhadap tingkat pengetahuan dan sikap WUS tentang deteksi dini kanker payudara. Desain penelitian ini merupakan Literature Review. Penelusuran artikel menggunakan satu basis data jurnal yaitu Google Scholar. Sebanyak 15 artikel. Dari 15 penelitian yang digunakan 13 diantaranya menggunakan metode kuesioner, dan 2 diantaranya menggunakan metode observasi. Populasinya adalah usia yang masuk kategori WUS. Hasil : Dari 15 penelitian didapatkan 13 menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan SADARI terhadap tingkat pengetahuan dan sikap WUS tentang deteksi dini kanker payudara. Dan 2 diantaranya tidak berpengaruh.



PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan penduduk terjadi di seluruh dunia, terutama perkembangan dalam bidang kesehatan. Tetapi masalah kesehatan merupakan ancaman bagi Negara-negara yang sedang berkembang sehingga masalah kesehatan menjadi tidak terkontrol. Salah satu penyakit yang mengalami peningkatan adalah kanker. Stigma masyarakat yang percaya tentang mitos kanker yang salah satunya bahwa tidak ada yang dapat dilakukan terkait dengan kanker. Penyakit kanker sendiri sebenarnya dapat dicegah, diobati, dan disembuhkan dengan jika diketahui lebih dini tanda dan gejala kanker (Rizqy Iftitah Alam & Subhan, 2019), bahkan pada stadium lanjutpun dapat ditingkatkan kualitas hidup mereka dengan terapi-terapi komplementer seperti terapi pijat (Nurpadila, Mulhaeriah, & Sangkala, 2021).

Kanker payudara (*carcinoma mammae*) merupakan suatu kondisi dimana sel telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga terjadi pertumbuhan yang tidak normal, cepat dan tidak terkendali yang terjadi pada jaringan payudara (Sinaga & Ardayani, 2016). Akibatnya dapat menimbulkan kecemasan yang berlebih pada pasien, sehingga dukungan keluarga sangatlah berarti dalam melawan penyakit ini (Nurpadila, Immawanti, Aswar, & Selvianti, 2021)

Kanker payudara menempati urutan pertama terkait jumlah kanker terbanyak di Indonesia serta menjadi salah satu penyumbang kematian pertama akibat kanker. Data Globocan tahun 2020, jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. Sementara itu, untuk jumlah kematiannya mencapai lebih dari 22 ribu jiwa kasus. 70% dideteksi sudah ditahap lanjut (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2022)

Wanita yang memiliki risiko tinggi terkena kanker payudara adalah wanita usia subur (Rasjidi, 2010). Wanita usia subur adalah wanita dalam usia reproduktif 15-49 tahun (Dewi, Elda ospah shite, Sofiana Nurchayati, 2019).

Pendidikan kesehatan merupakan suatu proses pembelajaran dalam menyampaikan pesan kesehatan, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam menjaga kesehatannya. Pendidikan kesehatan sangat penting untuk menambah pengetahuan dan salah satu proses promosi kesehatan yang paling sederhana bagi setiap manusia dalam menjaga kesehatan tubuh. Pendidikan kesehatan bertujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang kebiasaan deteksi dini dan perilaku hidup sehat. Pendidikan kesehatan tentang SADARI bersifat menginformasikan kepada semua orang tentang cara melakukan deteksi dini kanker payudara, dengan demikian, diharapkan mampu mengubah sikap wanita untuk menjaga kesehatannya dan mampu untuk melakukan deteksi dini kanker payudara (Linda Agum Gumelar, 2022).

Pengetahuan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Sinaga & Ardayani, 2016).

Sikap dikatakan sebagai suatu respon evaluatif. Respon evaluatif berarti bahwa bentuk reaksi yang dinyatakan sebagai sikap timbul didasari oleh proses evaluasi dalam diri individu yang memberi kesimpulan terhadap stimulus dalam bentuk nilai baik-buruk, positif-negatif, menyenangkan-tidak menyenangkan, yang kemudian mengkristal sebagai potensi reaksi terhadap objek sikap (Sinaga & Ardayani, 2016).

Deteksi dini pada kanker payudara dapat dilakukan dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) karena dengan dilakukannya SADARI dapat diketahui ada tidaknya benjolan atau ketidaknormalan pada payudara. Minimnya pengetahuan WUS tentang kanker payudara membuat pencegahan dan penanganan dini pun sulit dilakukan sehingga tidak memiliki kesadaran untuk melakukan SADARI secara rutin. SADARI merupakan metode yang paling efektif dan efisien untuk mendeteksi kanker payudara pada stadium dini. Pada wanita usia produktif, SADARI dilakukan sebulan sekali, 7-10 hari terhitung sejak hari pertama menstruasi. SADARI dapat dilakukan sejak seorang wanita yang telah menstruasi. Perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan yaitu SADARI.

METODE

Bab ini membahas strategi dalam mencari jurnal yang digunakan dalam literature review,. Jurnal yang digunakan dalam literature review didapatkan melalui database penyedia jurnal yaitu melalui Google Scholar. Penulis membuka website www.google.com. kemudian peneliti menuliskan kata kunci yaitu “pendidikan kesehatan” dan “SADARI” dan “kanker payudara” dan dipilih full teks. Muncul 2.470 temuan, kemudian dispesifikan dalam 10 tahun terakhir dan didapatkan sebanyak 2.250 temuan, selanjutnya diurutkan dari yang terbaru muncul 166 temuan. Mengenai pemilihan bahasa tidak dilakukan karena semua jurnal yang ditemukan telah menggunakan bahasa Indonesia. Jurnal yang saya gunakan dalam literature review sebanyak 15 jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil tinjauan sistematis 15 penelitian yang telah memenuhi kriteria literature review seperti yang tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil penelitian dari beberapa jurnal pada literature review efektivitas pendidikan kesehatan SADARI terhadap tingkat pengetahuan dan sikap WUS tentang deteksi dini kanker payudara, sebagai berikut :

Tabel 1 : Karakteristik, intervensi, dan hasil studi yang ditinjau

Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Tempat	Desain	Sampel	Variable	Alat Ukur	Hasil
Erna, A., Purba, T., Simanjuntak, E. H., Pendidikan, D., Bidan, P., Sari, U., Indonesia, M., & Payudara, K. (2019)	Efektivitas pendidikan kesehatan sadari terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap wus tentang deteksi dini kanker payudara	Di Puskesmas Binjai Estate	Quasi-eksperimen	17 orang wus.	Independen : pendidikan kesehatan Dependen : peningkatan pengetahuan dan sikap wus	Wawancara langsung menggunakan kuesioner	Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap wanita usia subur tentang SADARI dalam upaya deteksi dini kanker payudara dengan nilai p (0,000),
Ayu Pratiwi, Septy Ariani, Rahmah Karina (2017)	Pendidikan kesehatan mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap nilai pengetahuan dan sikap remaja	Di Pondok Pesantren Daarul Muttaqien Tangerang	Pre Eksperimental Design	Remaja Putri, berjumlah 112 responden.	Independen : pendidikan kesehatan sadari Dependen : nilai pengetahuan dan sikap remaja	Kuesioner	Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap nilai pengetahuan dan sikap remaja putri dengan nilai Sig. = 0,001
Cristra F Sinaga, Tri Ardayani (2016)	Hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara melalui pemeriksaan payudara	Di SMA Pasunda 8 Bandung	Cross sectional	100 siswi	Independen : hubungan pengetahuan dan sikap Dependen : pemeriksaan sadari	Kuesioner	Terdapat hubungan pengetahuan sikap remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara melalui SADARI., Dengan hasil

	sendiri (SADARI) di SMA Pasundang 8 Bandung						uji shi-square value : 0,003
Firda Tamar Jaya, Usman, A. D. P. R. P. S. K. M. F. I. K. U. M. P. (2020)	Pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebagai deteksi dini kanker payudara pada remaja putri di SMA Negeri 1 Pare-pare	Di SMA Negeri 1 Parepare	Pre eksperimental.	656 siswi siswi kelas X	Independen : pendidikan kesehatan sadari Dependen : deteksi dini kanker payudara	Kuesioner	Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan Payudara Sendiri sebagai deteksi dini kanker payudara pada remaja putri. Dengan nilai signifikan 0,00
Yuanita Syaiful Riski Aristantia (2016)	Pendidikan kesehatan pemeriksaan payudara sendiri terhadap perilaku sadari pada remaja	Desa Panjuran RW. 05 Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik.	One-group pre-post-test design	58 responden.	Independen : pendidikan kesehatan sadari Dependen : perilaku sadari	Kuesioner dan observasi	Perilaku (α hitung) = 0,000 artinya ada pengaruh kuat pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri terhadap perilaku SADARI pada remaja.
Dewi, Elda ospah shite, Sofiana Nurchayati, dan Y. H. (2019)	Gambaran tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dan perilaku periksa payudara	Di wilayah Puskesmas Rejosari Pekanbaru.	Cross sectional .	100 responden.	Independen : gambaran tingkat pengetahuan kanker payudara	Kuesioner dan lembar observasi check list.	Terdapat peningkatan pengetahuan tentang kanker payudara dan perilaku SADARI

	sendir (SADARI)					Dependen : perilaku sadari	Dengan nilai yang tidak melakukan SADARI sebanyak (71%).
Rizqy Iftitah Alam1, Subhan2 (2019)	Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)	Penelitian ini dilaksana n di SMA Negeri 9 Gowa.	Pre Experim ental	30 respond en.	Independen : pengaruh pendidikan kesehatan Dependen : tingkat pengetahuan sadari	Kuesioner	Terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) terhadap tingkat pengetahuan siswi dengan nilai p value 0,185 serta nilai signifikan 0,327 yang lebih besar dari nilai α 0,05
Ayu Mardiana, Lia Kurniasari (2021)	Hubungan Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan Kejadian Kanker Payudara di Kalimantan Timur	Wilayah Kalimantan Timur	Cross sectional .	216 Respond en.	Independen : hubungan pengetahun sadari Dependen : kejadian kanker payudara	Kuesioner google from.	Tidak adanya hubungan antara hubungan pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan kejadian kanker payudara pada penderita kanker dengan nilai p-value = 0,864.

Elma Rezi (2021)	Hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMA Negeri 12 Padang	Di SMA Negeri 12 Padang	Cross sectional study	71 responden	Independen : tingkat pengetahuan tentang kanker payudara Dependen : pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)	Analitik yang digunakan adalah distribusi frekuensi dan Chi-square.	Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri dimana nilai $p = 0,013 (> 0,05)$.
Kusumawaty, J., Noviati, E., Sukmawati, I., Srinayanti, Y., & Rahayu, Y. (2021)	Efektivitas Edukasi SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara	Siswi SMA di Kabupaten Ciamis, Jawa Barat		53 peserta	Independen : efektivitas edukasi SADARI Dependen : deteksi dini kanker payudara	Kuesioner pre test dan post test	Terdapat pengaruh Edukasi Webinar SADARI untuk remaja dalam meningkatkan pengetahuannya. Dengan Nilai signifikan tailed 0,00 hasilnya $<0,05$
Baswedan, R. H., & Listiowati, E. (2014)	Hubungan tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan perilaku sadari pada mahasiswa non kesehatan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Di Fakultas Agama Islam, Pertanian, dan Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Cross sectional	209 mahasiswa	Independen: tingkat pengetahuan. Dependen : perilaku SADARI	Menggunakan 2 kuisisioner yaitu kuisisioner pengetahuan SADARI dan kuisisioner perilaku SADARI.	Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku SADARI. Dengan hasil $\pi = 0,029$ dengan tingkat signifikansi $0,680 (p > 0,05)$.

Aris Widiyanto, Krisnanda Aditya Pradana, Yuly Peristiowati, Agusti, Dian Ellina, Joko Tri Atmojo1, Asruria Sani Fajriah, Rina Tri Handayan, (2021)	Efektivitas pendidikan kesehatan dfengan model word square terhadap keterampilan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) Di Desa Gembol, Ngawi.	Di Desa Gembol, Ngawi.	quasi eksperimen design.	30 orang	Independen : pendidikan kesehatan model word square Dependen: pemeriksaan sadari	Observasi	Pendidikan kesehatan metode word square efektif terhadap keterampilan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Dengan nilai p value 0,000 < 0,05.
I Dewa Ayu Rai Suastina, S.H.R Ticoalu, F. O. (2013)	Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswi tentang sadari sebagai deteksi dini kanker payudara di SMA Negeri 1 Manado	Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Manado, Sulawesi Utara	Pre eksperimental.	97 orang	Independen : pengaruh pendidikan kesehatan Dependen : tingkat pengetahuan sadari	Kuesioner	Ada pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswi tentang SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara. dengan nilai probabilitas = 0,000
Evi Risa Mariana, Syarniah, Siti Norhemali sa (2018)	Pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) Di Desa Maniapun	Desa Maniapun Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan	Deskriptif	105 orang	Independen: gambaran pengetahuan wanita usia subur Dependen : tentang SADARI	Kuesioner dan analisa data secara deskriptif.	Pengetahuan WUS tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) Tergolong kategori baik dengan nilai : kategori baik sebesar 10,5%. kategori baik r

14,3%, kategori baik 20% dan kategori baik sebesar 13,3%.

Erlina Marfianti (2021)	Peningkatan Pengetahuan Kanker Payudara dan Keterampilan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) untuk Deteksi Dini Kanker Payudara di Semutan Jatimulyo Dlingo	Dusun Semutan Desa Jatimulyo Kecamatan	Cross sectional	32 peserta	Independen : peningkatan pengetahuan kanker payudara dan keterampilan sadari Dependen : deteksi dini kanker payudara	Edukasi, pemaparan materi, dan diskusi	Terdapat peningkatan pengetahuan tentang kanker payudara dan pengetahuan tentang pemeriksaan SADARI. Dengan nilai p=0,00.
--------------------------------	---	--	-----------------	------------	---	--	---

PEMBAHASAN

Dari 15 penelitian yang dipaparkan terdapat 13 penelitian menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan SADARI terhadap tingkat pengetahuan dan sikap WUS tentang deteksi dini kanker payudara dan 2 diantara tidak memiliki pengaruh.

Penelitian yang dilakukan oleh (Erna et al., 2019) memiliki pengaruh pendidikan kesehatan SADARI terhadap tingkat pengetahuan dan sikap WUS tentang deteksi dini kanker payudara. Hal ini juga memiliki kesamaan dengan (Pratiwi, Ariani, & Karina, 2018) ada pengaruh pendidikan kesehatan mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap nilai pengetahuan dan sikap remaja putri. Penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga & Ardayani, 2016) juga memiliki kesamaan yaitu : ada hubungan pengetahuan sikap remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara melalui SADARI. Begitu pula dengan penelitian yang lakukan oleh (Syaiful & Aristantia, 2016) ada pengaruh kuat pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri terhadap pengetahuan tentang SADARI dan artinya ada pengaruh kuat pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri terhadap tindakan SADARI.

Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Mardiana & Kurniasari, (2021) hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan antara hubungan pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan kejadian kanker payudara dan Baswedan & Listiowati, (2014) hasil ini membuktikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku SADARI

sehingga hipotesis ditolak yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang SADARI dengan perilaku SADARI.

KESIMPULAN

Studi ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan SADARI terhadap tingkat pengetahuan dan sikap wus tentang deteksi dini kanker payudara dan 2 diantaranya tidak memiliki pengaruh. Berdasarkan analisis dari beberapa penelitian, dapat ditemukan bahwa pendidikan SADARI perlu diberikan kepada WUS untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang deteksi dini kanker payudara.

SARAN

Para peneliti memberikan rekomendasi agar studi lanjutan tentang efektifitas pendidikan kesehatan SADARI terhadap tingkat pengetahuan dan sikap WUS tentang deteksi dini kanker payudara. Diharapkan dalam pemberian metode pendidikan kesehatan tidak hanya menggunakan metode ceramah atau demonstrasi, tetapi juga dengan diskusi yang mendalam serta menggunakan media video dan leaflet.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan moral dan materi dalam proses penulisan studi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Baswedan, R. H., & Listiowati, E. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Dengan Perilaku Sadari Pada Mahasiswi Non Kesehatan Di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Biomedika*, 6(1), 1–6. <https://doi.org/10.23917/biomedika.v6i1.280>
- Dewi, Elda ospah shite, Sofiana Nurchayati, dan Y. H. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara dan Perilaku Periksa Payudara Sendiri (SADARI). *Jurnal Ners Indonesia*, 10(1).
- Erna, A., Purba, T., Simanjuntak, E. H., Pendidikan, D., Bidan, P., Sari, U., ... Payudara, K. (2019). Efektifitas pendidikan kesehatan sadari terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap wus tentang deteksi dini kanker payudara. *Bidang Komunitas*, II(3), 160–166.
- Kementerian Kesehatan Indonesia. (2022). Kanker Payudara Paling Banyak di Indonesia. *Sehatnegeriku.Kemkes.Go.Id*.
- Linda Agum Gumelar, K. Y. (2022). <https://www.kemkes.go.id/article/view/22020400002/kanker-payudara-paling-banyak-di-indonesia-kemenkes-targetkan-pemerataan-layanan-kesehatan.html>.
EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MODEL WORD SQUARE TERHADAP KETERAMPILAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI DESA GEMBOL,

NGAWI.

- Mardiana, A., & Kurniasari, L. (2021). Hubungan Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan Kejadian Kanker Payudara di Kalimantan Timur. *Borneo Student Research*, 2(2), 1052–1059.
- Nurpadila, N., Immawanti, I., Aswar, A., & Selvianty, S. (2021). Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Tumor Payudara. *Jurnal Kesehatan Marendeng*, 1(1), 22–29. Retrieved from <http://e-jurnal.stikmar.ac.id/index.php/jkm/article/view/3>
- Nurpadila, N., Mulhaeriah, M., & Sangkala, M. S. (2021). Effects of massage therapy on cancer related fatigue : A systematic review. *Enfermería Clínica*, 31, S692–S696. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2021.07.018>
- Pratiwi, A., Ariani, S., & Karina, R. (2018). Pendidikan Kesehatan Mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Terhadap Nilai Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri. *Artikel Penelitian Jurnal Kesehatan*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v8i1.156>
- Rizqy Iftitah Alam, & Subhan. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari). *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*, 11(1), 8–12. <https://doi.org/10.35907/jksbg.v11i1.132>
- Sinaga, C. F., & Ardayani, T. (2016). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Periksa Payudara Sendiri Di Sma Pasundan 8 Bandung Tahun 2016. *Kartika Jurnal Ilmiah Farmasi*, 4(1), 16–19. <https://doi.org/10.26874/kjif.v4i1.52>
- Syaiful, Y., & Aristantia, R. (2016). Pendidikan Kesehatan Pemeriksaan Payudara Sendiri Terhadap Perilaku Sadari Pada Remaja (Health Education Breast Self Examination Toward Bse Behavior In Adolescent). *Journals of Ners Community*, 7(November), 113–124.